

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Konteks Penelitian**

Membaca meningkatkan kecerdasan, memungkinkan akses informasi, dan memperdalam pengetahuan seseorang. Semakin sering membaca buku, semakin luas pengetahuan individu, sebaliknya semakin jarang membaca, semakin terbatas pengetahuan yang dimiliki. Membaca adalah aktivitas di mana pembaca berusaha menangkap gagasan penulis, mengevaluasi bacaan, dan memahami isinya.<sup>1</sup>

Budaya membaca di masyarakat kita masih rendah dan memprihatinkan. Kita masih lebih terbiasa dengan tradisi mendengar dan berbicara, belum beralih ke kebiasaan membaca dan menulis seperti masyarakat maju. Rendahnya minat baca menyebabkan kebiasaan membaca yang rendah, dan hal ini juga menurunkan kemampuan membaca. Inilah yang terjadi pada masyarakat Indonesia saat ini. Menurut Suherman, ada tiga faktor penyebab rendahnya minat baca. Pertama, faktor warisan dari orang tua, di mana kakek nenek yang tidak suka membaca menurunkan sifat ini ke generasi berikutnya, disebut determinisme genetik. Kedua, seseorang tidak suka membaca karena sejak kecil dibesarkan oleh orang tua yang tidak pernah mengenalkannya pada bacaan. Ketiga, determinisme lingkungan, di mana seseorang tidak suka membaca karena orang-orang di sekitarnya, seperti atasan, teman, dan guru, juga tidak suka membaca. Rendahnya minat baca berdampak pada hasil belajar siswa. Hasil belajar merupakan bagian penting dalam pembelajaran. Menurut Nana Sudjana, hasil belajar siswa adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil dari

---

<sup>1</sup> Neli Agustina, Intan Sari Ramdhani, and Enawar, 'Analisis Gerakan Literasi Pojok Baca Terhadap Minat Baca Kelas 4 SDN Bojong 04', *Al-Irsyad*, 105.2 (2022), 79.

belajar dalam pengertian yang lebih luas, mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik.<sup>2</sup>

Gerakan Literasi telah diterapkan oleh pemerintah sejak tahun 2016. Gerakan Literasi Sekolah dapat menjadi sarana bagi peserta didik untuk mengenal, memahami, dan memperoleh ilmu di sekolah. Selain itu, gerakan ini juga dapat menerapkan nilai-nilai budi pekerti dalam kehidupan sehari-hari siswa. Gerakan Literasi Sekolah mendukung upaya penumbuhan budi pekerti seperti yang tercantum dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 23 Tahun 2015. Salah satu aktivitas dalam gerakan ini adalah membaca buku non-pelajaran selama 15 menit sebelum waktu belajar dimulai. Bahan bacaan ini mengandung nilai-nilai budi pekerti, mencakup kearifan lokal, nasional, dan global, yang disesuaikan dengan tahap perkembangan peserta didik. Salah satu tujuan Gerakan Literasi Sekolah, sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 23 Tahun 2015, adalah menjadikan sekolah sebagai tempat belajar yang menyenangkan dan ramah anak, sehingga sekolah dapat mengelola pengetahuan dengan baik. Namun, kemampuan membaca siswa Indonesia masih tergolong rendah.<sup>3</sup>

Pentunjuk dalam al-Qur'an mengenai keutamaan ilmu pengetahuan Allah berfirman dalam Q.Sal-Baqarah ayat 31 sebagai berikut: وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا

ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ أَنْبِئُونِي بِأَسْمَاءِ هَؤُلَاءِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ

---

<sup>2</sup> Maria Kanusta, Pieter Sahertian, and Joice Soraya, 'Literasi Muhamad Solihin (5)', 15.2 (2021), 152–56.

<sup>3</sup> Eric Santosa, Piter Joko Nugroho, and Reddy Siram, 'Implementasi Gerakan Literasi Sekolah', *Equity In Education Journal*, 1.1 (2019), 56–61 <<https://doi.org/10.37304/eej.v1i1.1553>>.

Artinya: Dan Dia mengajarkan kepada Adam nama-nama (benda-benda) seluruhnya, kemudian mengemukakannya kepada para Malaikat lalu berfirman: "Sebutkanlah kepada-Ku nama bendabenda itu jika kamu memang orang-orang yang benar!" (Q.S al-Baqarah:31).

Zaman sekarang ini, yang berkembang dengan sangat cepat orang dituntut untuk memiliki minat dalam membaca dan menulis. Membaca dan menulis menjadi dasar utama untuk memasuki dunia pendidikan. Jika seorang anak tidak bisa menulis, otomatis dia juga tidak bisa membaca, dan sebaliknya. Anak akan merasa kesulitan dalam memahami pelajaran yang diberikan, baik saat ini maupun di masa mendatang. Setiap proses pembelajaran pasti akan menghadapi berbagai hambatan.<sup>4</sup>

Peningkatan minat baca siswa dilakukan oleh semua sekolah, termasuk di MI Wahid Hasyim Bakung Udanawu Blitar. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi gerakan literasi sehingga penting untuk diteliti agar implementasi gerakan literasi dapat lebih dikembangkan dalam meningkatkan minat baca baik di MI Wahid Hasyim Bakung Udanawu Blitar maupun di sekolah lain. Penelitian ini mengkaji implementasi gerakan literasi dalam menumbuhkan dan mempertahankan minat baca siswa.

Pemerintah, lingkungan sekolah, dan keluarga harus bekerja sama dan saling mendukung dalam kegiatan literasi agar berjalan dengan baik. Jika hanya satu pihak saja yang berupaya mewujudkan kegiatan literasi tanpa kolaborasi dengan pihak lain, maka kegiatan literasi tersebut tidak akan terlaksana dengan baik. Berdasarkan hasil observasi peneliti, bentuk penerapan gerakan literasi sekolah di MI Wahid

---

<sup>4</sup> Y. T. I Suratinah., 'Implementasi Gerakan Literasi Sekolah Di Sekolah Dasar Dharma Karya Universitas Terbuka', *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 3(4) (2019).

Hasyim Bakung Udanawu Blitar meliputi kegiatan literasi sebelum pelajaran dimulai, diawali dengan membaca Al-Qur'an sebagai salah satu bentuk Gerakan Literasi di sekolah tersebut, diikuti dengan membaca buku perpustakaan bebas seperti buku cerita, buku pelajaran, komik, dan lain-lain.

Konteks penelitian di atas, peneliti sangat tertarik untuk melakukan penelitian mengenai implementasi gerakan literasi dalam menumbuhkan minat baca. Penelitian ini akan dijadikan karya ilmiah dengan judul “Implementasi Gerakan Literasi Untuk Menumbuhkan Minat Baca Di MI Wahid Hasyim Bakung Udanawu Blitar”

## **B. Fokus Penelitian**

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana tahap perencanaan gerakan literasi untuk menumbuhkan minat baca di MI Wahid Hasyim Bakung Udanawu Blitar?
2. Bagaimana tahap pelaksanaan gerakan literasi untuk menumbuhkan minat baca di MI Wahid Hasyim Bakung Udanawu Blitar?
3. Bagaimana tahap evaluasi gerakan literasi untuk menumbuhkan minat baca di MI Wahid Hasyim Bakung Udanawu Blitar?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan dari fokus penelitian di atas, maka adapun tujuan penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis tahap gerakan literasi untuk menumbuhkan minat baca di MI Wahid Hasyim Bakung Udanawu Blitar.

2. Untuk menganalisis tahap pelaksanaan gerakan literasi untuk menumbuhkan minat baca di MI Wahid Hasyim Bakung Udanawu Blitar.
3. Untuk menganalisis tahap evaluasi gerakan literasi untuk menumbuhkan minat baca di MI Wahid Hasyim Bakung Udanawu Blitar.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Pada hakikatnya penelitian untuk mendapatkan suatu manfaat, dalam penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu manfaat secara teoritis dan manfaat praktis. Peneliti berharap penelitian ini bisa berguna bagi beberapa pihak diantaranya yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Bagi peneliti, penelitian ini digunakan sebagai latihan dalam pembuatan karya ilmiah sekaligus menambah informasi pengetahuan mengenai peran guru dalam menumbuhkan minat baca melalui gerakan literasi. Menambah referensi bacaan sebagai salah satu persiapan bagaimana implementasi yang sesuai dengan kemampuan peserta didik.

2. Manfaat Praktis

Berdasarkan pemaparan tujuan di atas, peneliti skripsi ini memiliki kegunaan sebagai berikut:

- a. Bagi siswa

Penelitian ini, diharapkan peserta didik mampu menjalankan dan menerapkan literasi dengan baik, sehingga dapat menunjang prestasi belajar pada pendidikan yang sedang dijalani dan diharapkan dapat memberikan dampak positif terhadap minat dan kemampuan membaca peserta didik, sehingga dapat meningkatkan literasi peserta didik.

b. Bagi guru

Diharapkan guru bisa mengembangkan dan mengarahkan peserta didik dalam menggali rasa ingin tahunya. Serta diharapkan dapat memberikan pandangan baru yang bisa dimanfaatkan oleh guru untuk meningkatkan kemampuan dan minat literasi

c. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai acuan untuk memaksimalkan penerapan waktu literasi siswa.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dijadikan sebagai sebuah ilmu dan pengalaman yang berharga guna menghadapi permasalahan di masa depan serta, sebagai penambah wawasan dan pengalaman bagi peneliti, serta hasil penelitian ini bermanfaat sebagai rujukan dalam melakukan penelitian yang sejenis.

## **E. Penegasan Istilah**

### **1. Implementasi**

Tindakan yang dilakukan oleh pihak-pihak yang berwenang dan berkepentingan, baik dari pemerintah maupun swasta, dengan tujuan untuk mewujudkan cita-cita dan tujuan yang telah ditetapkan. Implementasi mencakup berbagai tindakan yang dilakukan untuk menjalankan dan merealisasikan program yang telah disusun, demi mencapai tujuan dari program yang direncanakan seperti gerkan literasi. Pada dasarnya, setiap rencana yang dibuat memiliki tujuan atau target yang ingin dicapai.

## 2. Minat Baca

Suatu ketertarikan untuk dapat mengartikan atau menafsirkan media kata-kata dengan tujuan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan. Dengan adanya minat baca dapat mendorong seseorang untuk giat memperluas pengetahuannya. Minat memiliki nama lain yaitu animo membaca yang berarti dorongan hati sehingga menimbulkan rasa bahagia yang telah terstimulus dalam melakukan membaca yang dapat mewujudkan pembiasaan yang baik.

## 3. Gerakan Literasi

Sesuatu yang di lakukan secara menyeluruh dan berkelanjutan menjadikan literasi dalam meningkatkan minat baca yang masih rendah, dengan adanya gerakan literasi mampu menjadikan sekolah sebagai pembelajaran yang semakin maksimal melalui gerakan literasi sekolah kemampuan mengakses, memahami, dan menggunakan sesuatu secara cerdas melalui berbagai aktivitas, antara lain membaca, melihat, menyimak, menulis, dan/ atau berbicara.

## **F. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan yang menjadi langkah-langkah dalam proses penyusunan tugas akhir ini selanjutnya yaitu:

BAB I. PENDAHULUAN, BAB ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan, sistematika Penelitian. BAB II. TINJUAN PUSTAKA DAN KERANGKA TEORI, Memuat uraian tentang tinjauan pustaka terdahulu dan kerangka teori relevan dan terkait dengan tema skripsi. BAB III. METODE PENELITIAN, Memuat secara rinci metode penelitian penelitian yang

digunakan peneliti beserta justifikasi/alasannya, jenis penelitian, desain, lokasi, populasi dan sampel, metode pengumpulan data, definisi konsep dan variable, serta analisis data yang digunakan. BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN, Berisi : (1) Hasil Penelitian, klasifikasi bahasan disesuaikan dengan pendekatan, sifat penelitian, dan rumusan masalah atau fokus penelitiannya, (2) Pembahasan, Sub bahasan (1) dan (2) dapat digabung menjadi satu kesatuan, atau dipisah menjadi sub bahasan tersendiri. BAB V. PENUTUP, Bab terakhir berisi kesimpulan, saran-saran atau rekomendasi. Kesimpulan menyajikan secara ringkas seluruh.